

Ibadah Doa Surabaya, 06 Mei 2013 (Senin Sore)

Matius 28 dalam susunan tabernakel ini menunjuk kepada SHEKINAH GLORY/SINAR KEMULIAAN.

Matius 28 terbagi menjadi 3 bagian yaitu

1. **Matius 28 : 1-10** tentang kebangkitan Yesus = **shekinah glory menyinari hati yang gelap** (hati yang keras), sehingga terjadi pembaharuan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.
2. **Matius 28 : 11-15** tentang dusta mahkamah agama = **penyebaran kegelapan** (tentang dusta).
3. **Matius 28 : 16-20** tentang perintah untuk memberitakan Injil = **penyebaran Shekinah Glory/penyebaran terang**.

Kita berada pada bagian yang ketiga yaitu PENYEBARAN TERANG SHEKINAH GLORY.

Penyebaran terang adalah kita dipakai oleh Tuhan dalam pergerakan besar yang sesuai dengan amanat agung Tuhan.

Ada 2 macam pergerakan besar yang sesuai dengan amanat agung Tuhan yaitu

1. Matius 28 : 18-19

28:18 Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.

28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapadan Anak dan Roh Kudus,

Kegerakan yang pertama adalah **kegerakan Roh Kudus hujan awal** = **kegerakan dalam injil keselamatan** = firman penginjilan (**kabar baik**) untuk membawa orang-orang berdosa diselamatkan lewat percaya Yesus dan baptisan air.

2. Matius 28 : 20

28:20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Kegerakan yang kedua adalah **kegerakan Roh Kudus hujan akhir** = **kegerakan dalam cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus** = firman pengajaran yang benar (**kabar mempelai**) untuk membawa orang-orang yang sudah selamat masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Menjadi mempelai wanita surga yang siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali diawan-awan yang permai.

Matius 28 : 20b TENTANG PENYERTAAN TUHAN.

Sesudah terjadi pergerakan, maka Tuhan menyertai kita semuanya.

Matius 28 : 20

28:20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Penyertaan Tuhan adalah kebutuhan mutlak yang tidak bisa ditukar dengan apapun juga.

Contoh kehidupan yang disertai oleh Tuhanyaitu

1. Kita sudah belajar dalam **Kitab Keluaran 33** Musa mohonkan penyertaan Tuhan dari Mesir ke Kanaan melalui Laut Kolsom. Sudah dibahas dalam Ibadah Raya, Minggu 28 April 2013.

Musa mendapat ancaman yang mengerikan (karena Bangsa Israel keras hati) bahwa Tuhan tidak beserta. Melainkan Malaikatlah yang akan memimpin untuk masuk Kanaan dan menang, **tetapi Musa tidak mau.**

2. Seperti yang dialami oleh Yusuf dalam **Kisah Para Rasul 7**. Sekalipun Yusuf dijual oleh saudara-saudaranya, tetapi Yusuf malah menjadi orang nomor 2 di Mesir. Sebab Tuhan menyertai Yusuf. Mulai dibahas dalam Ibadah Pendalaman Alkitab, Senin 29 April 2013.

Kita meneladani kehidupan yang disertai Tuhan itulah Yusuf.

Malam ini kita masih membahas KEHIDUPAN YANG DISERTAI TUHAN ITULAH YUSUF.

Kisah Para Rasul 7 : 9-11

7:9 Karena iri hati, bapa-bapa leluhur kita menjual Yusuf ke tanah Mesir, tetapi Allah menyertai dia,

7:10 dan melepaskannya dari segala penindasan serta menganugerahkan kepadanya kasih karunia dan hikmat, ketika ia menghadap Firaun, raja Mesir. Firaun mengangkatnya menjadi kuasa atas tanah Mesir dan atas seluruh istananya.

7:11 Maka datanglah bahaya kelaparan menimpa seluruh tanah Mesir dan tanah Kanaan serta penderitaan yang besar, sehingga nenek moyang kita tidak mendapat makanan.

Kisah Para Rasul 7 : 11 bicara tentang kelaparan.

Yusuf mengalami penyertaan Tuhan dalam wujud **hikmat** dan **kasih karunia Tuhan**. Untuk menghadapi kelaparan yang melanda Mesir, tanah Kanaan dan bahkan seluruh bumi.

Ini merupakan nubuat!

Jadi kelaparan jasmani dan rohani akan terjadi juga menjelang kedatangan Yesus kedua kali. Itulah sebabnya kita juga membutuhkan penyertaan Tuhan untuk menembusi kelaparan yang akan datang (sebelum Tuhan Yesus datang ke dua kali).

Ada 2 macam kelaparan rohani, antara lain:

1. Kejadian 42 : 1

42:1. Setelah Yakub mendapat kabar, bahwa ada gandum di Mesir, berkatalah ia kepada anak-anaknya: "Mengapa kamu berpandang-pandangan saja?"

âberpandang-pandanganâ = suam-suam rohani = pingsan rohani.

Kelaparan rohani yang pertama adalah **kelaparan akan gandum**(firman pengajaran yang benar) **yang mengakibatkan suam-suam rohani.**

Suam-suam rohani (âberpandang-pandanganâ) yaitu hanya saling menyalahkan satu dengan yang lain.

Kelaparan akan gandum ini melanda Kanaan (kakak-kakak Yusuf). Kelaparan rohani ini diijinkan oleh Tuhan **untuk mendorong terjadinya persekutuan/pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.**

Akhirnya karena terjadi kelaparan maka kakak-kakak Yusuf pergi ke Mesir untuk bertemu Yusuf (terkumpul menjadi 12 = pembangunan tubuh Kristus).

Jadi yang menyatukan adalah **gandum(firman pengajaran yang benar).**

Persekutuan karena firman pengajaran yang benar akan menyatukan sampai kekal selama-lamanya.

2. Amos 8 : 11-14

8:11. "Sesungguhnya, waktu akan datang," demikianlah firman Tuhan ALLAH, "Aku akan mengirimkan kelaparan ke negeri ini, bukan kelaparan akan makanan dan bukan kehausan akan air, melainkan akan mendengarkan firman TUHAN.

8:12 Mereka akan mengembar dari laut ke laut dan menjelajah dari utara ke timur untuk mencari firman TUHAN, tetapi tidak mendapatnya.

8:13 Pada hari itu akan rebah lesu anak-anak dara yang cantik dan anak-anak teruna karena haus;

8:14 mereka yang bersumpah demi Asima, dewi Samaria dan yang berkata: Demi allahmu yang hidup, hai Dan! serta: Demi dewa kekasihmu yang hidup, hai Bersyeba! mereka itu akan rebah dan tidak akan bangkit-bangkit lagi."

Kelaparan rohani yang kedua adalah **kelaparan akan firman pengajaran yang benar, yang mengakibatkan rebah dan tidak bangkit-bangkit lagi** = kematian rohani sampai kematian kedua (kebinasaan untuk selamanya).

Bila terjadi kelaparan rohani yang pertama, **ini masih ada kesempatannya** yaitu dengan **gandum Yusuf.**

Tapi kalau terjadi kelaparan rohani yang kedua maka akan **rebah dan tidak bangkit lagi** = **tidak ada kesempatan lagi. Ini terjadi pada zaman antikris.**

Sekarang ini kita harus mengumpulkan gandum, sampai terjadi kesatuan tubuh Kristus (bukan sekedar untuk menyelesaikan masalah dll). Dan kekuatan yang menyatukan adalah gandum Yusuf (kabar mempelai).

Ada tiga hal yang terjadi pada zaman antikris(kelaparan rohani kedua) yaitu

1. Kejadian 47 : 18

47:18 Setelah lewat tahun itu, datanglah mereka kepadanya, pada tahun yang kedua, serta berkata kepadanya: "Tidak usah kami sembunyikan kepada tuanku, bahwa setelah uang kami habis dan setelah kumpulan ternak kami menjadi milik tuanku, tidaklah ada lagi yang tinggal yang dapat kami serahkan kepada tuanku selain badan kami dan tanah kami.

Kejadian yang pertama adalah **uang dan ternak(kekayaan) dikuasai sepenuhnya oleh antikris.**

Jadi jangan sampai kita terikat oleh uang/kekayaan. **Kaya boleh tapi jangan sampai terikat!**

Kalau sekarang sudah terikat kekayaan, maka akan jatuh pada kelaparan di zaman antikris (dikuasai antikris).

Wahyu 13 : 16-18

13:16 Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya,

13:17 dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.

13:18 Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

Hamba Tuhan/pelayan Tuhan/anak Tuhan yang terikat uang, akan dicap 666 oleh antikris dan menjadi sama dengan antikris.

Buktinya terikat akan uang adalah

- Tinggalkan ibadah pelayanan untuk mendapatkan uang.
Kita boleh mencari uang, tapi jangan sampai tinggalkan ibadah pelayanan.
- Beribadah melayani hanya untuk mendapatkan uang.
Dalam ibadah kunjungan kita harus membagikan gandum dengan cuma-cuma. Dalam ibadah kunjungan kemanapun, kita tidak terima uang sepeser pun (kita bayar sendiri-sendiri). Ini untuk menjaga agar jangan masuk kelaparan rohani kedua.
- Kikir dan serakah.
Serakah adalah merampas haknya orang lain. Merampas hak Tuhan (tidak perpuluhan dan persembahan khusus), merampas hak sesama (korupsi dll).

2. Kejadian 47 : 18

47:18 Setelah lewat tahun itu, datanglah mereka kepadanya, pada tahun yang kedua, serta berkata kepadanya: "Tidak usah kami sembunyikan kepada tuanku, bahwa setelah uang kami habis dan setelah kumpulan ternak kami menjadi milik tuanku, tidaklah ada lagi yang tinggal yang dapat kami serahkan kepada tuanku selain badan kami dan tanah kami.

Kejadian yang kedua adalah **badan/tubuh dicap oleh antikris dengan 666.**

2 Timotius 3 : 1-5

3:1. Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.

3:2 Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tuadan tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama,

3:3 tidak tahu mengasih, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik,

3:4 suka mengkhianat, tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah.

3:5 Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkiri kekuatannya. Jauhilah mereka itu!

Menyerahkan tubuh/badan kepada antikris= hamba Tuhan/pelayan Tuhan yang beribadah tetapi **menolak kuasa ibadah:**

- Tidak mengutamakan firman pengajaran yang benar.
Yang diutamakan hanyalah yang jasmani, uang dll.
- Sampai menolak firman pengajaran yang benar.

Sehingga akibatnya tidak mengalami keubahan hidup.

Tidak berubah = tidak bertumbuh ke arah kedewasaan rohani = tetap menjadi manusia darah daging dengan 18 sifat tabiat daging (sampai tidak taat dan tidak dengar-dengaran) = dicap 666 oleh antikris dan menjadi sama dengan antikris. Akhirnya binasa bersama antikris.

Jadi kita datang beribadah nomor satu bukan melayani. **Tetapi harus makan dulu**, kemudian bertumbuh, bisa bergerak dan baru bisa melayani Tuhan.

3. Kejadian 47 : 23-24

47:23 Berkatalah Yusuf kepada rakyat itu: "Pada hari ini aku telah membeli kamudan tanahmu untuk Firaun; inilah benih bagimu, supaya kamu dapat menabur di tanah itu.

47:24 Mengenai hasilnya, kamu harus berikan seperlima bagian kepada Firaun, dan yang empat bagian lagi, itulah menjadi benih untuk ladangmu dan menjadi makanan kamu dan mereka yang ada di rumahmu, dan menjadi makanan anak-anakmu."

Kejadian yang ketiga adalah **tanah dikuasai oleh antikris**.

â€seperlimaâ€ bagian hasil tanah harus diserahkan kepada Firaun.

â€angka 5â€ menunjuk 5 luka Yesus yang utama **untuk penebusan**.

- o 4 luka Yesus = 2 ditangan dan 2 dikaki.
Sebenarnya dengan 4 luka ini Yesus sudah mati. Ini untuk Bangsa Israel.
Setelah Yesus mati maka kaki Yesus tidak jadi dipatahkan, tetapi lambungnya yang ditombak (luka ke 5).
- o Luka kelima untuk Bangsa Kafir yaitu 1 luka dilambung yang ditombak/dirobek.

Bangsa Kafir harus mengalami penebusan oleh darah Yesus, sehingga bisa **menyembah Tuhannya** dan **mengalami perobekan daging** sampai daging tidak bersuara lagi (= **TIRAI TEROBEK**).

Ukuran penyembahan adalah sampai daging tidak bersuara lagi. Seperti Yesus taat sampai mati di kayu salib.

Dalam **Kitab Zakharia** â€meratapi lambungâ€. Saat kita bisa meratapi lambung maka ada Roh Permohonan/Roh belas kasihan/Roh doa sehingga Bangsa Kafir bisa menyembah Tuhan.

Kalau Bangsa Kafir ingat lambung yang dirobek untuk menebus dosa, maka Bangsa Kafir bisa menyembah Tuhan sekalipun najis, kotor.

MALAM INI DALAM DOA PENYEMBAHAN INGAT LAMBUNG YANG TERTIKAM, sehingga kita bisa menyembah Tuhan sampai daging tidak bersuara.

Markus 7 : 24-30 ini tentang perempuan Kanani (Bangsa Kafir).

Markus 7 : 25-30

7:25 Malah seorang ibu, yang anaknyaperempuan kerasukan roh jahat, segera mendengar tentang Dia, lalu datang dan tersungkur di depan kaki-Nya.

7:26 Perempuan itu seorang Yunani bangsa Siro-Fenisia. Ia memohon kepada Yesus untuk mengusir setan itu dari anaknya.

7:27 Lalu Yesus berkata kepadanya: "Biarlah anak-anak kenyang dahulu, sebab tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing."

7:28 Tetapi perempuan itu menjawab: "Benar, Tuhan. Tetapi anjing yang di bawah meja juga makan remah-remah yang dijatuhkan anak-anak."

7:29 Maka kata Yesus kepada perempuan itu: "Karena kata-katamu itu, pergilah sekarang sebab setan itu sudah keluar dari anakmu.

7:30 Perempuan itu pulang ke rumahnya, lalu didapatinya anak itu berbaring di tempat tidur, sedang setan itu sudah keluar.

Keadaan Bangsa Kafir diluar penebusan(diluar penyembahan dan diluar perobekan daging), **antara lain**:

- o Dirasuk setan(uang, badan, tanah dikuasai Firaun) = dikuasai roh jahat dan roh najis. **Prakteknya adalah**

- a. Perbuatannya seperti â€babi yang dimandikan kembali ke kubanganâ€ = perbuatan jahat dan najis.

Sampai dosa makan minum dan kawin mengawinkan.

b. Perkataannya seperti *â€œanjing menjilat muntahâ€* = perkataan jahat dan najis (dusta, memfitnah, perkataan sia-sia).

- o Sangat menderita (*â€œtolonglah anakkuâ€*) = mengalami masalah yang mustahil dan banyak air mata bercucuran (masalah nikah, ekonomi, studi yang mustahil).
- o Tidak bisa tidur = tidak damai sejahtera, tidak ada ketenangan, letih lesu, beban berat, stres.

Jadi setelah disembuhkan anak itu baru bisa tidur (*â€œanak itu berbaring di tempat tidur, sedang setan itu sudah keluarâ€*).

- o Sampai yang terakhir masuk aniaya antikris.

Kalau kita diluar penebusan, penyembahan dan perobekan daging, maka nanti akan di beri kesempatan untuk masuk aniaya antikris.

Terdapat dua kemungkinan masuk dalam aniaya antikris yaitu

- a. Kemungkinan pertama dan yang terbanyak adalah **menyembah antikris dan menyangkal Tuhan**. Sehingga tidak mengalami siksaan (secara daging enak) tetapi nanti dicap antikris dan dibiasakan oleh Tuhan.
- b. Kemungkinan kedua dan yang sedikit adalah **tetap menyembah Yesus**. Sehingga dia akan disiksa dalam siksaan yang dahsyat sampai dipandang kepalanya = **penebusan dengan darahnya sendiri**. Tetapi nanti dia akan mati dan dibangkitkan waktu Yesus datang dan selamat.

Tetapi kita harus bersyukur, sebab Bangsa Kafir diberi kesempatan untuk *â€œmenjilat remah remah roti yang jatuh dari meja tuannyaâ€*.

â€œrotiâ€ = gandum.

â€œremah-remahâ€ = korban Kristus = perjamuan suci.

â€œremah-remah rotiâ€ itu firman pengajaran dan perjamuan suci (korban Kristus = tubuh yang dipecah-pecahkan).

MENJILAT REMAH-REMAH ROTI= mengalami penebusan didalam Tuhan , lewat luka yang kelima di lambung Yesus (yang dibuat oleh Bangsa Kafir).

Apapun keadaan kita Bangsa Kafir (stres, masalah yang mustahil), **PANDANG LAMBUNG!**

KUNCI EMAS dalam penyembahan adalah memandang lambung yang tertikam, robek sampai ke jantung hati. Disitulah ada Roh permohonan/Roh belas kasihan yang mendorong kita untuk menyembah Tuhan, sehingga mengalami perobekan daging dan keubahan hidup.

Prakteknya menjilat remah-remah roti (menikmati korban Kristus = menghargai lambung yang tertikam) adalah

- o Mulut digunakan untuk mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni jangan berbuat dosa lagi. Tadinya *â€œtolonglah anakkuâ€* tetapi sekarang *â€œtolonglah aku Tuhanâ€* = **pengakuan dosa**.
Pengakuan dosa itu jalan tersingkat untuk ditolong Tuhan.
- o Mulut digunakan untuk berkata yang benar dan baik. Menjadi berkat bagi orang lain dan bersaksi bagi orang lain.
- o Mulut digunakan untuk menyembah Tuhan sampai daging tidak bersuara lagi = **menghasilkan kata-kata iman** (penyembahan yang percaya kepada Tuhan).
"Benar, Tuhan. Tetapi anjing yang di bawah meja juga makan remah-remah yang dijatuhkan anak-anak."

Kita harus menyembah dengan iman sepenuh kepada Tuhan = percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan = tidak ada keraguan lagi walau mustahil.

Penyembahan dengan kata-kata iman menarik belas kasihan Tuhan.

Iman +belas kasih maka menghasilkan mujizat yaitu anjing diangkat menjadi domba yang dipeluk dalam

pelukan tangan Gembala yang baik (Gembala yang Agung).

Hasilnya adalah

a. **1 Petrus 2 : 25**

2:25 Sebab dahulu kamu sesat seperti domba, tetapi sekarang kamu telah kembali kepada gembaladan pemelihara jiwamu.

â*domba yang tersesat*â = anjing.

Tangan Gembala yang baik(Gembala yang Agung) **memelihara kehidupan kita**= memelihara tubuh, jiwa, roh sampai â*takkan kekurangan aku*â

- Tubuh â*takkan kekurangan*â = tidak masuk dalam kelaparan secara jasmani.
- Jiwa dan roh â*takkan kekurangan*â : hidup benar, hidup suci (tidak berbuat dosa), hidup damai sejahtera sehingga semua menjadi enak dan ringan.

b. **1 Petrus 5 : 4**

5:4 Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu.

Tangan Gembala Agung memberikan mahkota kemuliaan yang tidak layu.

Mahkota kemuliaan yang tidak layu artinya

- Setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.
- Terjadi keubahan hidup sampai sama mulia dengan Tuhan Yesus. Kita terangkat bersama Yesus diawan-awan yang permai menerima **mahkota kemuliaan yang tidak layu= MAHKOTA MEMPELAI** untuk masuk perjamuan kawin anak domba Allah, masuk Firdaus (kerajaan 1000 tahun damai) sampai masuk Yerusalem baru.

Tuhan memberkati.